

Plesiran Ke Pontianak Kota Wisata Paling Menarik di Indonesia

 www.mf-abdullah.com/2016/09/pontianak-kota-wisata-paling-menarik-di-indonesia.html

Pontianak Kota Wisata Paling Menarik Di Indonesia – Sebagai Negara Kepulauan atau terdiri dari 17 ribu pulau lebih, Indonesia merupakan sebuah Negara yang kaya akan pesona alam. Luas wilayah yang membentang dari Sabang sampai Merauke tentu saja membuat banyak titik wisata yang unik dan mewakili daerah khas masing-masing. Keunikan inilah yang membuat banyak wisatawan baik dalam maupun luar negeri rela datang berkunjung ke Indonesia sekedar untuk menghabiskan waktu berwisata.

Salah satu hal unik yang dimiliki Indonesia dimana tidak banyak negara lain yang memiliki adalah kota Pontianak. Hal yang sering dibicarakan dalam beberapa dekade terakhir dimana banyak para pelancong yang menyempatkan diri mampir ke kota Pontianak. Populernya nama Pontianak sebagai kota wisata paling unik di Nusantara dan mancanegara tidak lepas dari peran media dalam mempromosikan khasanah khas daerah, dalam [berita terbaru](#) digambarkan festival ini disebut titik puncak matahari.

Bersama teman-teman Backpacker Dunia (BD) Regional Kal-Bar, mendampingi beberapa teman mancanegara yang sedang berwisata di kota Pontianak

Apakah yang dimaksud dengan titik puncak matahari? bukankah matahari selalu ada pada titik puncak setiap jam 12 siang. Sayang sekali pendapat ini sedikit keliru. Matahari tidak mencapai titik puncaknya setiap hari namun hanya terjadi dalam waktu-waktu tertentu. Titik tersebut disebut titik *Kulminasi*. *Kulminasi* merupakan fenomena alam yang terjadi saat matahari berada persis di atas jalur khatulistiwa dengan kata lain berada tegak lurus dari permukaan bumi.

Karena berada tegak lurus dari permukaan bumi maka sinar matahari akan tepat berasal dari atas kepala sehingga bayangan siapa saja tidak akan muncul pada waktu itu, namun lagi-lagi Kota Pontianak mendapatkan keistimewaan. Tidak semua tempat di Dunia akan merasakan keistimewaan titik kulminasi ini, hanya daerah-daerah tertentu di Dunia yang tepat berada di jalur Khatulistiwa termasuk salah satunya adalah Pontianak. Festival Kulminasi biasanya ditandai dengan menghilangnya bayangan dari tugu Khatulistiwa di Pontianak.

Peristiwa langka ini hanya bisa disaksikan di beberapa Negara. Jika ingin mengunjungi tempat tersebut selain di Pontianak, maka Anda harus terbang jauh-jauh ke Afrika tepatnya di Gabon, Somalia, Kenya, Uganda dan Zaire. Sedangkan di Amerika Latin ada Peru, Brasil Columbia dan Ekuador sebagai Negara yang beruntung mengalami titik tertinggi dari matahari. Namun dari beberapa negara tersebut, hanya di Indonesia satu-satunya negara di dunia yang berada persis di atas garis khatulistiwa.

Peristiwa alam ini terjadi dua kali dalam setahun, yaitu pada tanggal 21 - 23 Maret dengan titik *kulminasi* pada pukul 11.51 WIB dan 21 - 23 September dengan titik *kulminasi* 11.38 WIB, yang oleh Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kota Pontianak dijadikan sebagai event tahunan untuk menarik kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Fenomena unik ini juga akan menciptakan gaya *gravitasi* yang cukup hebat dan mampu membuat sebutir telur berdiri tegak pada garis lintang nol derajat.

Tak heran jika ratusan masyarakat baik pengunjung lokal maupun turis asing tumpah ruah dan rela berpanas-panasan di tengah terik matahari hanya untuk menyaksikan fenomena alam tersebut. Event ini semakin lengkap dengan ditampilkannya berbagai pertunjukan menarik seperti pertunjukan budaya, sains, musik, tari-tarian hingga kuliner khas Kota Pontianak.

Pesona Kota Pontianak sebagai Kota Wisata Sejarah dan Budaya yang Menarik

Selain dari pesona momentum titik kulminasi Matahari, Pontianak juga merupakan sebuah kota dengan tingkat peradaban maju, hal ini dapat dilihat dari pesona wisata budaya dan sejarah yang dimiliki kota Khatulistiwa ini. Pemerintah daerah setempat juga mendukung program wisata sejarah dan budaya dengan mengadakan banyak even yang menarik serta pelestarian benda cagar alam dan budaya.

Pontianak, ini adalah nama dari kota yang menjadi ibukota dari provinsi Kalimantan Barat. Kota yang dikenal luas sebagai kota Khatulistiwa karena dilalui oleh sebuah garis imajiner yang membelah dua bumi bagian selatan dan bumi bagian utara.

Slogan ini semakin kokoh dengan dibangunnya sebuah tugu Katulistiwa yang terletak di Siantan. Selain itu, lambang kota ini juga dilengkapi dengan aliran sungai Landak yang diabadikan dalam lambang kota Pontianak, bahkan ada sungai Kapuas yang merupakan sungai terpanjang di tanah air kita juga membelah kota Pontianak.

Namun, Pontianak tidak hanya terkenal dengan sebutan Katulistiwa dan Kapuas, [informasi terkini](#) juga menyebutkan ada banyak tempat wisata menarik yang mampu memikat traveler manapun jika mengetahui keeksotisan yang bertebaran di beberapa daerah.

Sebut saja deretan daftar wisata alam yang mempesona, makanan khas ataupun kuliner yang menggugah selera, wisata budaya dan edukasi yang sarat akan sejarah, hingga wisata religi yang siap memanjakan para pengunjung.

Keragaman obyek wisata ini semakin lengkap saat pemerintah Indonesia menobatkan Pontianak sebagai kota pelayanan terbaik di tahun 2015 (baca: [pelayanan publik terbaik tahun 2015](#)), prestasi ini bukanlah hal yang mustahil mengingat kota ini juga memiliki slogan "Awak Datang, Kamek Sambot" atau "Anda Datang, Kami Sambut"

Setidaknya ada beberapa destinasi wisata di Pontianak yang menjadikan tempat ini selalu menarik untuk dikunjungi traveler.

1. Festival Meriam Karbit

Ada sebuah momen menarik sepanjang bulan Ramadhan di Pontianak terutama di sekitar sungai Kapuas, pemandangan indah meriam berjejeran di pinggiran sungai. Deretan meriam tersebut bukanlah semacam senjata yang digunakan dalam perang VOC, atau sebuah pipa logam yang ditata cantik di atas kereta dorong. Pemandangan cantik itu terbuat dari batang kelapa dan ruas bambu yang dibentuk sedemikian rupa. Bahkan belakangan ini dibuat dari batang pohon pilihan yang memiliki diameter hingga 60 cm.

Saat berjalan menyusuri tepian sungai, kita seolah-olah akan berhadapan dengan moncong meriam yang dihiasi dengan beraneka ragam warna. Sebuah meriam yang merupakan tradisi tahunan warga Pontianak, diadakan



Proses Pendirian Telur saat Acara Kulminasi di Pontianak / Tribunnews.com

dalam bulan Ramadhan dan dikemas dengan sebutan Festival Meriam Karbit.

Sebagaimana dijelaskan oleh beberapa ahli sejarah, pada awalnya meriam karbit ini digunakan oleh sultan Syarif Abdurrahman Al-Kadrie untuk mengusir hantu-hantu yang menggangukannya. Kala itu, bunyi gemah alunan meriam ini diyakini dapat mengurangi ketakutan.

Lebih jauh, saat kita menelusuri penamaan kota Pontianak, tempat ini terbentuk dari dua kata, yaitu bunting dan anak yang diartikan dengan perempuan yang sedang hamil (baca: [Wikipedia](#)). Meskipun hal ini dimaksudkan untuk mengusir hantu dan kota Pontianak erat kaitannya dengan hantu Kuntilanak, tradisi ini selalu diperingati pada bulan Ramadhan, bahkan dijadikan sebagai ajang perlombaan bunyi meriam terbaik.

Tradisi ini semakin dikenal saat di tahun 2007 memecahkan rekor MURI, yang diikuti pada tahun 2009. Hal ini mendorong masyarakat setempat untuk antusias dalam memperingatinya.

Agar menambah kemeriahan suasana, panitia penyelenggara memberikan peserta beberapa dana tambahan untuk melengkapi segala keperluan perlombaan. Selain itu, peserta terkadang diwajibkan menggunakan pakaian adat saat membunyikan meriam.

2. Tradisi Keriang Bondong

Tradisi ini juga rutin diadakan di Pontianak, dimana tiap-tiap rumah dihiasi dengan obor yang terbuat dari bambu kecil serta diletakkan di depan rumah sepanjang malam bulan ramadhan. Obor minyak inilah yang dikenal dengan sebutan Keriang Bondong.

Kata Keriang terbentuk dari nama serangga yang suka dengan cahaya. Sedangkan bondong terbentuk dari kata berbondong-bondong. Karena kebiasaan serangga datang bergerombolan mendekati sumber cahaya maka lahirlah istilah Keriang Bondong.



Festival Meriam Karbit / Wisatapontianak.com

Tradisi ini mulai dikembangkan dalam bentuk festival sejak empat tahun belakangan ini, bahkan semakin tahun semakin ditingkatkan seperti dalam rangka mendapatkan malam *lailatul qadar*. Bagi para pengunjung yang ingin menyaksikan tradisi ini, datanglah ke sungai Jawi sekitar tanggal 21-29 Ramadhan.

Tidak hanya beragam jenis festival dan acara tahunan yang menarik dikunjungi di Pontianak. Terdapat juga beragam jenis obyek wisata yang tidak ditemukan di kota lainnya, seperti yang terdapat pada daftar di bawah ini.

3. Keraton Kesultanan Kadriah

Istana yang terletak di Kampong Dalam Bugis ini merupakan peninggalan sultan pertama yang dibangun oleh Syarief Abdurrohman Alqadarie pada 23 Oktober 1771 M / 14 Rajab 1185 H. Kendati demikian, situs wisata bersejarah masih terawat hingga masa sekarang. Keraton ini dihiasi dengan cat berwarna kuning yang terbuat dari kayu besi atau biasa disebut kayu belian.

Ada beberapa sisa peninggalan sejarah yang masih dilestarikan di dalam gedung, seperti Kaca Pecah Seribu, Singgasana permaisuri dan sultan, Silsilah keturunan sultan Pontianak dari tahun 1771-1945, dan Al-Qur'an tulisan tangan Sultan Syarif Abdurrahman Alqadrie, dan berbagai koleksi lain milik kesultanan.



Tradisi Keriang Bandong / Jawapos.com

Di luar gedung, terdapat peninggalan Portugis dan Prancis berupa meriam kuno. Di dekat meriam ini, terdapat sebuah ruangan yang dulunya digunakan sebagai tempat peristirahatan sultan. Di sisi ini juga, wisatawan dapat melihat pemandangan indah sungai Landak dan Kapuas.

4. Museum Negeri Kalbar

Salah satu destinasi dan ikon wisata kota Pontianak yang wajib anda kunjungi ketika berwisata di kota ini adalah Museum Negeri Kalbar. Di Museum ini para pengunjung akan mendapatkan ilmu mengenai perkembangan budaya dari Masyarakat Kalimantan Barat berupa koleksi benda-benda peninggalan peradaban dan kebudayaan masyarakat Kalimantan Barat itu sendiri.

Museum yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani, kota Pontianak ini dibagi ke dalam tiga zona berbeda. Pembagian tersebut didasari dari bentuk dan waktu peninggalan seperti koleksi dari benda kerajaan, Kerajinan tangan dan kesenian suku dayak, aneka benda peninggalan budaya dan proses asimilasi dan akulturasi budaya china, islam, dan hindu sampai artefak prasejarah yang ditemukan di Kalimantan Timur juga bisa dilihat di dalam museum ini.

Berjalan keluar dari Museum, anda akan disuguhi taman kota dalam bentuk mini. Ada yang unik dari Taman ini, yakni jembatan yang terbuat dari kayu yang selalu dijadikan sebagai *Spot* foto selfie baik warga lokal maupun para

wisatawan, jadi sempatkanlah menambah spot koleksi foto anda di tempat ini.

5. Rumah Radangk

Bukti nyata bahwa Masyarakat Kalimantan adalah sebuah masyarakat yang memiliki peradaban sejak dulu kala dapat dilihat dari jenis bangunan atau rumah khas yang hanya bisa di temui di Kalimantan Barat. Rumah Radangk adalah bangunan dengan bentuk khusus yang didesain sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam kehidupan suku Dayak.

Motif batik khas suku dayak yang dipahat dan diukir pada bahan pembuatan rumah merupakan simbol-simbol dalam kehidupan suku Dayak yang tidak akan anda temukan di tempat lain. Saat ini Pemerintah sudah membangun sebuah rumah Radangk yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan sebagai pengenalan peradaban dan kehidupan suku Dayak.

6. Masjid Jami Pontianak

Masjid Jami' Kota Pontianak memiliki nilai lebih dari sekedar tempat beribadah bagi umat muslim di Pontianak. Measjid yang didirikan sekitar awal abad ke 18 merupakan masjid pertama yang didirikan di Kota Pontinak pada sekitar akhir abad 17 oleh seorang tokoh penyebar agama Islam yakni Syarif Abdurrahman Alkadrie.

Masjid Jami masih berdiri kokoh di Kota Pantianak sebagai salah satu dari dua bangunan yang menjadi tanda berdirinya kota Pontianak pada tahun 1771, sedangkan bangunan yang satu lagi adalah Keraton Kadriyah yang diambil dari nama Belakang dari Pendirinya Syarif Abdurrahman Alkadrie. Beliau adalah anak dari pasangan Al Habib Husaen yan menikahi Nyai Tua, Putri Raja Matan yang saat ini sudha berbentuk kabupaten Ketapang, Sultan Kamaluddin.

7. Gereja Katedral Pontianak

Salah satu ciri dari kota maju adalah tingginya nilai toleransi dan menerima perbedaan. Meskipun kota Pontianak didirikan oleh seorang Muslim, namun semua diterima di Pontinak. Salah satu ciri tolenrasi tersebut adalah berdirinya Gereja Katedral Santo Yoseph.



Keraton Kesultanan Kadriah / Skyscrapercity.com

Gereja berdiri kokoh di Jalan Pattimura yang merupakan Jantung kota Pontianak. Katedral Santo Yoseph adalah

gereja yang cukup besar dan mampu menampung 10.000 jamaat serta didirikan dengan desain dan arsitektur unik bahkan diklaim sebagai gereja Katolik terbesar di kawasan Saja Tenggara. Bagi anda pecinta arsitektur tidak ada salahnya untuk berkunjung ke tempat ini.

Daftar Tempat Wisata Menarik di Pontianak Kalimantan Barat

Wah menarik sekali daftar tempat wisata Budaya dan sejarah dari Pontianak yang sudah diulas, namun jangan khawatir kota Pontianak tidak hanya dihiasi tempat wisata tersebut masih ada banyak pesona tempat wisata menarik lain yang sebagian dari tempat-tempat hanya ditemukan di Pontianak.

1. Sungai Kapuas

Berbicara tentang Pontianak, suka tidak suka kita tidak bisa lepas dari Sungai Kapuas. Sungai yang menghubungkan beberapa wilayah Di Kalimantan Barat ini membelah Pontianak menjadi 3 bagian, Pontianak Utara, Pontianak Timur, dan Pontianak Barat dan Selatan. Hal ini membuat kegiatan sebrang-menyebang sungai merupakan hal yang biasa dilakukan di Kalimantan Barat.

Untuk menikmati panorama indah Sungai Kapuas serta menyaksikan secara langsung kegiatan warga sepanjang pesisirnya, Anda dapat menggunakan transportasi kapal wisata yang terdapat di jalan Rahadi Oesman Pontianak, Taman Alun Kapuas atau di Cafe Serasan Pontianak Timur. Kapal ini akan membawa pengunjung mengarungi keindahan kota Pontianak melalui muara Sungai Kapuas.

Melihat suasana perkampungan air, bangunan tua serta keindahan kota Pontianak dari dalam kapal adalah hal yang sangat didambakan bagi wisatawan manapun saat berkunjung ke Pontianak. Selain itu di kapal ini juga disediakan hidangan khas kuliner Pontianak, seperti asam pedas, udang galah, sambal belacan, paji nanas dan makanan lainnya. Berdasarkan pengalaman kami, kuliner ini kami dapatkan saat menggunakan Cafe Boat Serasan.

2. Arboretum Sylva Untan (Hutan Kota Untan)

Tidak seperti hutan yang berada di kota lainnya, Hutan Untan berada di tengah kota atau di Jl Jendral Ahmad Yani Pontianak Kalimantan Barat. Pada awalnya, Hutan Kota Untan difungsikan sebagai tempat melestarikan



Museum Negeri Kalimantan Barat /Ericopieter.blogspot.com



Rumah Radang / Semirata2015.mipa.untan.ac.id

keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk pengembangan pendidikan, namun beberapa tahun terakhir hutan ini cenderung ramai dikunjungi oleh wisatawan untuk sekedar mengisi liburan bersama keluarga.

Lantas apa yang istimewa dari hutan bagi wisatawan? Di Hutan Kota Untan wisatawan dapat melihat tanaman pemakan serangga seperti Kantong Semar (*Nepenthes sp*) yang akan menjadi pengalaman sangat menarik untuk dikunjungi. Selain itu, di hutan Tropis ini juga terkenal dengan jumlah dan jenis spesies tanaman anggrek terbesar di dunia, bahkan sebagian di antaranya endemik alias hanya bisa ditemukan di Kalimantan. Penasaran mencobanya? Maka tidak salah jika Anda meluangkan waktu untuk berkunjung ke salah satu kota paling menarik ini.

3. Aloe Vera Center

Kota Pontianak juga memiliki kawasan Argowisata berupa Kebun *Aloe vera*. Kebun ini lebih dari sekedar tempat menanam tanaman Lidah Buaya tapi merupakan tempat budidaya dan *Aloe vera* Center. Ingin berkunjung ke tempat ini untuk sekedar melihat kebun *Aloe vera* atau mencair tahu manfaat *Aloe vera* langsung dari pakar dan Praktisi, silahkan kunjungi *Aloe vera* Center yang terletak di jalan Budi Utomo, Siantan Hulu, Kota Pontianak.

4. Pusat Oleh-Oleh Kalbar di Kawasan Keboen Sajoek (PSP)

Salah satu bukti bahwa anda sudah pernah mengunjungi suatu tempat wisata adalah oleh-oleh dan cendera mata khas dari tempat tersebut. Oleh-oleh ini minimal dijadikan kenangan dalam bentuk benda bahwa anda telah menginjakkan kaki di Kota Khatulistiwa, Pontianak. Anda bisa mengunjungi kawasan oleh-oleh khas Pontianak yang berada di Lapangan Kebun Sajoek PSP. Bagi yang masih bingung dengan bentuk oleh-oleh untuk dibawa pulang, ini dia beberapa listnya: Manik-manik khas Pontianak, Tugu Khatulistiwa, Ampang, Pernak-pernik, Kaos Khas Pontianak, dan Roti Kap.



Mesjid Jami' Kota Pontianak / Dreamindonesia.me



Gereja Katedral Pontianak / Homestaypontianak.wordpress.com



Menelusuri Sungai Kapuas dengan kapal wisata

Khasanah Wisata Kuliner Pontianak

Setelah berkeliling mengunjungi tempat wisata menarik di Pontianak tentu tidak lengkap rasanya tanpa mencicipi kuliner khas dari kota Khatulistiwa. Bagi anda yang mungkin bingung menu makanan unik apa yang ada di Pontianak berikut ini beberapa daftar dan menunya:

1. Bubur Pedas

Bubur Pedas Original hanya akan ditemukan di Pontianak. Masakan khas Melayu berbahan dasar beras tumbuk dicampur dengan bumbu dapur seperti bawang merah, bawang putih, serai, garam, gula dan lada hitam. Uniknya bubur ini akan dilengkapi dengan pucuk daun pakis, pipilan jagung dan kentang. Kebayangkan rasanya menikmati bubur pedas sambil memandangi keindahan tugu Khatulistiwa.

2. Sotong Pangkong

Sotong pangkon adalah jenis kuliner baru dari Kota Pontianak yang berbahan dasar Sotong. Hewan bertulang lunak ini diolah dengan cara dikeringkan terlebih dahulu lalu dipanggang. Daging Sotong Panggang kemudian dimemarkan hingga empuk lalu disajikan dengan kuas asam pedas manis atau sambal kacang. Tekstur lembut dari Sotong akan membuat lidah anda bergoyang.

3. Burung Punai Bakar

Burung Punai adalah burung berukuran 10 sampai 20 cm yang mirip dengan burung Dara. Burung liar dengan warna bulu hijau dan paruh kemerahan biasanya ditangkap dengan cara dijaring dan banyak ditemukan di wilayah Mempawah dan Pontianak. Tekstur dari burung liar tentu saja kenyal dan gurih sehingga sangat nikmat disajikan baik dalam olahan panggan maupun goreng.

4. Chai Kue

Kurang lengkap rasanya berjalan ke Kota wisata budaya dan sejarah tanpa menikmati panganan Tradisional khas Pontianak yakni Chai Kue. Chai secara harfiah berarti sayur yang merupakan isian utama dari Chai kue itu sendiri. Kulit dair Chai Kue terbuat dari tepung beras dengan campuran maizena kemudian digunakan untuk membungkus sayuran kadang terbuat dari kucai, rebung, keladi atau bengkuang. Bentuk unik seperti pastel namun dengan warna yang berbeda akan memberikan sensasi dari setiap gigitan yang anda lakukan.



Memanjakan lidah dengan santapan kuliner khas Pontianak, sembari menelusuri keindahan Sungai Kapuas



Lida Buaya Pontianak / Biosains.mipa.uns.ac.id

5. Pengkang

Beras bakar yang dungkus daun pisang, itulah sebutan bagia sebagian pendatang dari jajanan khas Pontianak, Pengkang. Pengkang sejenis lempur namun dalam bentuk yang dan rupa berbeda dan diisi dengan ebi atau udang rebon. Pengkang kemudian dipanggan seteah dibungkus daun pisang dengan bentuk kerucut dan sangat nikmat disajikan dengan sambel kerang. Masakan ini sangat banyak ditemui di daerah pesisir Pontianak.

6. Wisata Kopi

Bagi para wisatawan pencinta kopi, kota Pontianak merupakan salah satu surganya kopi di Indonesia, yang menarik di kota Pontianak, kopi tidak hanya ada di malam hari, namun dari mulai fajar menyingsing di ufuk timur warung-warung kopi telah dipenuhi dengan para pencandu minuman hitam ini sambil asyik siltaurrahmi, ngobrol kesana kemari dan menyantab cemilan khas pontianak yakni pisang goreng srikaya atau cemilan-cemilan lainnya. Berikut ane kasi bocoran beberapa warkop yang gak pernah sepi di kota Pontianak

1. Warkop Asiang Jl. Diponegoro
2. Warkop Hijas Jl. Hijas
3. Warkop Winny Jl. Gajahmada
4. Warkop Winner Jl. Gajahmada
5. Warkop Suka Hati Jl. Tanjungpura
6. Warkop Sari Wangi Jl. Tanjungpura
7. Warkop Aming Jl. Setia Budi
8. Warkop Asia Jaya Jl. Hijas

Demikianlah beberapa tempat wisata yang menjadikan kota Pontianak layak mendapat julukan *kota Wisata yang Paling Menarik di Indonesia*, sebnarnya masih banyak lagi hal-hal yang unik dan menarik yang dapat kita nikmati ketika berada di bumi khatulistiwa ini, semoga ini yang sedikt ini bermanfaat bagi teman-teman sahabat catatan dan yang belum pernah main ke Pontianak menjadi tertarik dan siap meluangkan waktu liburanya untuk berwisata kemari... Amiin... :)

Sebagai penutup mari kita dengar bersama lagu yang cukup unik dan menarik dari anak-anak kota Pontianak berikut ini... :)

Waleeeeeeeeeee.....



Nah.. tu coba dilihat, rame bangeeed kan?